BAB II. PEMBAHASAN MASALAH & SOLUSI MASALAH PERANCANGAN KAMPANYE SOSIAL MENGENAI BAHAYA PENYAKIT INFEKSI SALURAN KEMIH

II.1 Penyakit

Penyakit adalah suatu keadaan dimana tubuh manusia tidak bekerja dengan normal sebagaimana fungsinya. Seperti yang dijelaskan oleh Rossy Mario di laman docdoc.com (dikutip dari Thomas Timmreck, 2007) penyakit adalah suatu keadaan dimana terdapat gangguan terhadap bentuk dan fungsi tubuh sehingga berada dalam keadaan tidak normal. Tubuh akan memberikan tanda-tanda tertentu jika terpapar suatu penyakit.

II.1.1 Penyakit Dalam

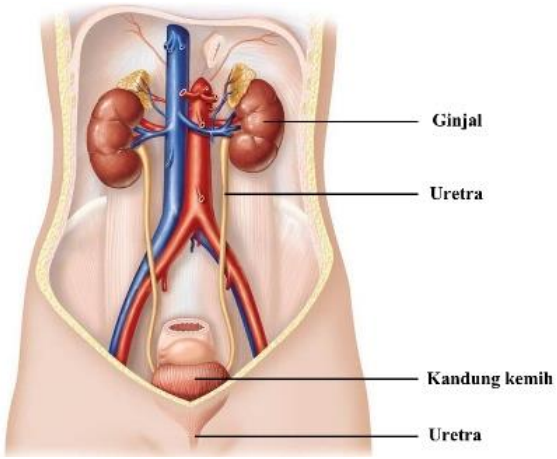
Menurut Suwanto (2001) dalam bukunya *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*, menjelaskan bahwa penyakit dalam adalah spesialisasi medis yang berhubungan dengan berbagai penyakit dan masalah kesehatan yang mempengaruhi organ-organ bagian dalam orang dewasa. Dan yang disebut spesialis penyakit ini adalah *internis*.

Penyakit dalam memiliki tingkat komplekstisitas yang lebih tinggi dibanding penyakit-penyakit pada umumnya karena ada 13 area keahlian yang dokter penyakit dalam harus ketahui. Seperti yang dijelaskan oleh *American College of Physician*, organisasi terbesar untuk internis bahwa ada 13 area keahlian yang untuk dokter dalam ketahui termasuk :

- Obat remaja, termasuk perkembangan psikologis dan seksual.
- *Onkologi*, seperti radiasi dan bedah.
- *Imunologi*, yang berkaitan dengan kondisi apapun yang mempengaruhi sistem kekebalan tubuh seperti alergi.
- *Hematologi*, kondisi yang mempengaruhi darah.
- *Nefrologi*, kondisi yang mempengaruhi ginjal.

- *Endokrinologi*, termasuk penyakit dan kondisi yang berhubungan dengan metabolisme dan hormon.
- *Gastroenterologi*, kondisi yang mempengaruhi saluran usus.
- *Pulmonologi*, kondisi yang mempengaruhi paru-paru.

II.2 Infeksi Saluran Kemih



Gambar II.1 Anatomi Saluran Kemih

(Sumber Gambar : medkes.com diakses pada 8 Desember 2015)

II.2.1 Definisi

Infeksi saluran kemih adalah infeksi yang terjadi di bagian-bagian tertentu dari sistem saluran kemih yang diakibatkan oleh bakteri *E. Coli*. Seperti yang dijelaskan oleh Tessy (2001) bahwa "Sembilan dari sepuluh kasus ISK disebabkan oleh bakteri *Escherichia Coli* atau *E. Coli* yang umumnya hidup di dalam usus besar dan sekitar anus, bakteri ini masuk ke dalam saluran *uretra* seseorang ketika kurang baik dalam melakukan pembersihan setelah buang air besar maupun kecil". Jadi ISK juga bisa dikatakan berkembangbiaknya mikroorganisme di dalam saluran kemih, yang dalam keadaan normal tidak mengandung bakteri, virus, atau mikroorganisme lain. Dan tempat yang sering mengalami ISK adalah *kandung kemih*, *uretra*, dan *ginjal*.

II.2.2 Gejala

Berdasarkan gejalanya Infeksi Saluran Kemih dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu ISK bawah dan atas. Menurut Rusdijas (2002) ISK bawah merupakan infeksi yang terjadi pada uretra dan kandung kemih. Berikut gejala ISK bagian bawah :

1. Rasa ingin selalu buang air kecil.
2. Nyeri atau sakit saat buang air kecil.
3. Seperti ada tekanan pada pinggang.
4. Nyeri pada punggung.
5. Bau urin yang sangat menyengat.
6. Warna urin keruh terkadang bercampur dengan darah.

Sedangkan gejala ISK bagian atas terjadi di *ureter* dan *ginjal*. Dan gejala-gejalanya adalah sebagai berikut :

1. Diare.
2. Mual dan muntah.
3. Demam dan tubuh menggigil.
4. Nyeri pada bagian selangkangan, pinggang, dan bahkan punggung..

II.2.3 Faktor-Faktor Penyebab

Ada banyak faktor yang membuat seseorang terkena Infeksi Saluran Kemih. Menurut Sudigdo (2008) ada beberapa faktor penyebab dari terjadinya ISK antara lain :

1. Adanya sumbatan pada saluran kemih karena kebiasaan menahan kencing, salah satu penyebab Infeksi Saluran Kemih adalah terjadinya sumbatan pada saluran kemih atau kandung kemih yang disebabkan oleh kebiasaan menahan kencing.
2. Melakukan pembersihan setelah buang air besar maupun kecil dengan cara yang salah, kesalahan pada pada saat ingin melakukan pembersihan setelah buang air besar maupun kecil menyebabkan bakteri justru terdorong masuk kedalam saluran *uretra*. Cara yang benar untuk

melakukan pembersihan adalah dengan dari bagian depan terlebih dahulu lalu kebagian belakang.

3. Terlalu sering melakukan kegiatan seksual, hal ini bisa menyebabkan bakteri yang terdapat pada kelamin terdorong masuk kedalam saluran uretra sehingga menyebabkan terjadinya ISK. Baiknya sebelum dan sesudah melakukan kegiatan seksual kelamin dibersihkan dengan air bersih terlebih dahulu.

ISK dapat dicegah dengan cara memelihara kebersihan organ-organ vital seperti kelamin dan anus karena potensi untuk bakteri masuk kedalam saluran uretra dapat diminimalisir.

II.2.4. Pengobatan

Dr. Albert Susanto, SpKK (2012). Menjelaskan bahwa pengobatan atau penyembuhan ISK dapat dilakukan dengan menggunakan obat-obatan antibiotik yang diresepkan oleh dokter. Selain antibiotik, obat pereda nyeri seperti paracetamol juga mungkin diperlukan untuk meredakan demam atau rasa sakit yang ada. ISK yang tergolong ringan biasanya sembuh setelah beberapa hari dilakukan pengobatan. Namun jika tergolong sudah parah, penderita akan membutuhkan rawat inap beberapa hari di rumah sakit. Maka dari itu menangani ISK harus dengan secepatnya jika dibiarkan berlarut-larut tanpa diobati ISK dapat menimbulkan komplikasi yang tergolong serius, misalnya gangguan pada *ginjal* dan infeksi darah.

II.3. Kampanye

Kampanye merupakan kegiatan persuasi yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk memberikan efek atau dampak tertentu pada sejumlah besar khalayak. Seperti dikutip dari laman lannylameanda.blogspot.ae/2012/12/definisi-jenis-jenis-dan-perbedaan/ bahwa Rogers dan Storey (1987) menjelaskan kampanye adalah serangkaian tindakan komunikasi yang terencana dengan tujuan untuk menciptakan efek tertentu pada sejumlah besar khalayak yang dilakukan secara berkelanjutan pada kurun waktu tertentu.

II.3.1. Jenis-Jenis Kampanye

Membicarakan jenis-jenis kampanye tidak terlepas dari hal-hal yang melatarbelakangi kampanye tersebut dilakukan. Seperti dikutip dari laman lannylameanda.blogspot.ae/2012/12/definisi-jenis-jenis-dan-perbedaan/ bahwa menurut Charles U. Larsson (1992) bahwa jenis-jenis kampanye terdiri dari :

- *Product oriented campaigns,* kampanye yang berorientasi pada produk umumnya terjadi dilingkungan bisnis.
- *Candidate oriented campaigns,* kampanye yang berorientasi pada kandidat. Umumnya di motivasi oleh hasrat untuk menguasai kekuasaan politik.
- *Ideologically or cause oriented campaigns,* kampanye yang beroientasi pada kehidupan sosial bertujuan pada tujuan-tujuan yang bersifat khusus dan sering kali berdimensi perubahan sosial. Kampanye ini juga ditujukan untuk menangani masalah-masalah sosial melalui perubahan sikap dan perilaku publik yang terkait.

II.3.2. Fungsi Kampanye

Fungsi dari kampanye sendiri adalah untuk menyampaikan pesan kepada khalayak atau masyarakat yang berisi tentang ajakan untuk mempengaruhi masyarakat agar dapat mengerti maksud dan tujuan dari apa yang ingin disampaikan atau dikomunikasikan. Segala tindakan dari kampanye dilakukan dengan prinsip persuasif yakni mengajak dan mendorong publik untuk menerima atau melakukan sesuatu yang dianjurkan atas dasar sukarela.

II.4. Kondisi Khalayak

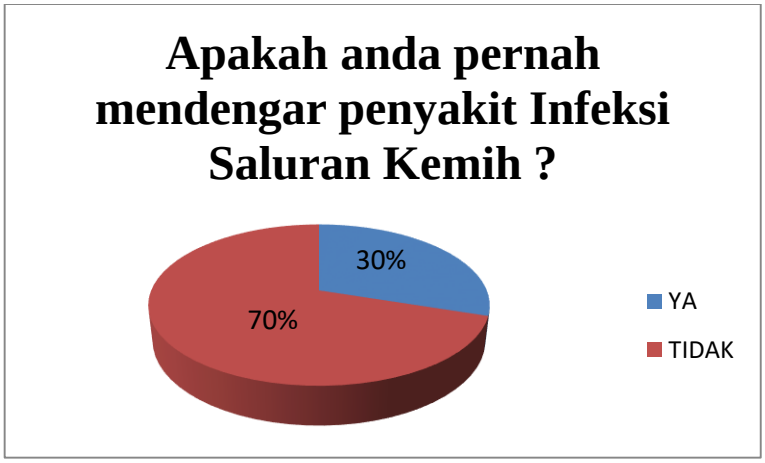
II.4.1. Sudut Pandang Masyarakat Terhadap Penyakit Infeksi Saluran Kemih

Fenomena yang terjadi di masyarakat mengenai Infeksi Saluran Kemih adalah banyak yang menderita penyakit ini dan mayoritasnya adalah wanita namun karena masih rendahnya pengetahuan serta informasi yang diperoleh banyak pula yang tidak tahu mengenai apa itu Infeksi Saluran Kemih, apa penyebabnya, dan bagaimana mencegah serta mengobatinya dan menganggap bahwa penyakit ISK adalah penyakit yang ringan dan tidak berbahaya, padahal jika dibiarkan berlarut-larut dan tidak ditangani dengan cepat serta tepat dalam pengobatannya ISK dapat menjadi penyakit yang sangat berbahaya.

Seperti yang dijelaskan oleh Chang dan Shortliffe (2006) jelaskan bahwa "bila ISK tidak segera diatasi dengan tepat, bisa semakin parah dan terjadi kerusakan ginjal yang tidak pulih". Sedangkan menurut Dwi Nur Febriyani (Jangan Anggap Remeh ISK, 2015) Infeksi Saluran Kemih merupakan masalah kesehatan yang cukup serius dan Infeksi Saluran Kemih adalah penyakit infeksi nomer dua yang paling banyak menyerang manusia di muka bumi, umumnya penyakit ini menyerang kaum wanita, tetapi sering pula ditemukan pada laki-laki namun masyarakat sering kali tidak menyadarinya.

II.4.2. Berdasarkan Kuesioner

Kuesioner yang diberikan kepada responden di PUSKESMAS Sekeloa, 9 Desember 2015 untuk menggali data sesuai dengan permasalahan penelitian, 11 dari 15 responden yang diminta untuk mengisi kuesioner menjawab bahwa para responden tidak pernah mendengar adanya penyakit Infeksi Saluran Kemih. Namun setelah kembali diberikan pertanyaan tentang penyakit anyang-anyangan 9 dari 15 responden menjawab pernah mendengar tentang penyakit anyang-anyangan.



Grafik II.1 Pertanyaan 1 Kuesioner Infeksi Saluran Kemih
(Sumber grafik : Kuesioner Pengetahuan Masyarakat Tentang Infeksi Saluran Kemih, Diakses pada 3/1/2016)



Grafik II.2 Pertanyaan 2 Kuesioner Infeksi Saluran Kemih
(Sumber grafik : Kuesioner Pengetahuan Masyarakat Tentang Infeksi Saluran Kemih, Diakses pada 3/1/2016)



Grafik II.3 Pertanyaan 3 Kuesioner Infeksi Saluran Kemih
(Sumber grafik : Kuesioner Pengetahuan Masyarakat Tentang Infeksi Saluran Kemih, Diakses pada 3/1/2016)



Grafik II.4 Pertanyaan 4 Kuesioner Infeksi Saluran Kemih
(Sumber grafik : Kuesioner Pengetahuan Masyarakat Tentang Infeksi Saluran Kemih, Diakses pada 3/1/2016)



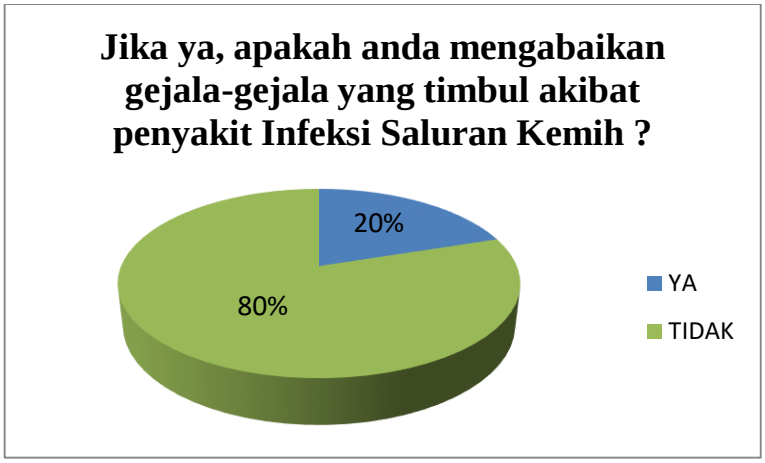
Grafik II.5 Pertanyaan 5 Kuesioner Infeksi Saluran Kemih
(Sumber grafik : Kuesioner Pengetahuan Masyarakat Tentang Infeksi Saluran Kemih, Diakses pada 3/1/2016)

Pada kenyataannya di masyarakat penyakit anyang-anyangan lebih populer dibandingkan Infeksi Saluran Kemih padahal arti dari keduanya adalah sama namun karena masyarakat tidak mengetahui fakta tersebut dan membuat masyarakat tidak waspada akan bahaya Infeksi Saluran Kemih.



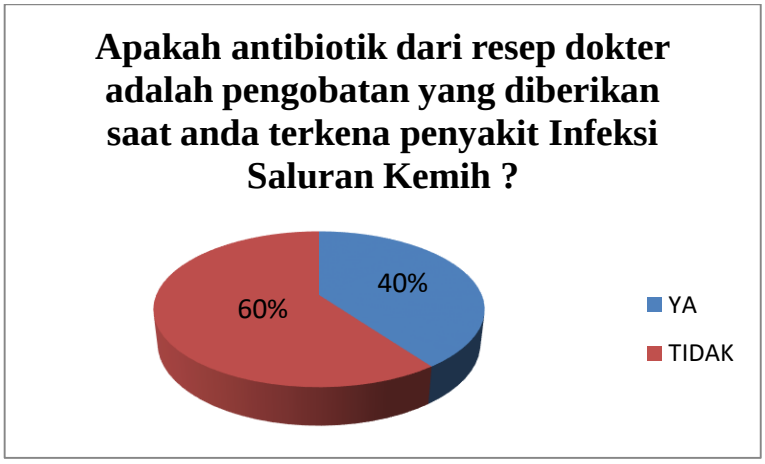
Grafik II.6 Pertanyaan 6 Kuesioner Infeksi Saluran Kemih
(Sumber grafik : Kuesioner Pengetahuan Masyarakat Tentang Infeksi Saluran Kemih, Diakses pada 3/1/2016)

Berdasarkan hasil kuesioner 12 dari 15 responden pernah mengalami paling tidak satu kali dalam hidupnya menderita Infeksi Saluran Kemih ini membuktikan bahwa masyarakat belum memahami bagaimana mencegah agar tidak terkena Infeksi Saluran Kemih.



Grafik II.7 Pertanyaan 7 Kuesioner Infeksi Saluran Kemih
(Sumber grafik : Kuesioner Pengetahuan Masyarakat Tentang Infeksi Saluran Kemih, Diakses pada 3/1/2016)

Yang lebih membahayakan adalah responden mengabaikan gejala-gejala yang terjadi akibat Infeksi Saluran Kemih. Ini menunjukan bahwa memang istilah anyang-anyangan lebih populer di masyarakat sehingga masyarakat memandang bahwa penyakit ini adalah penyakit yang tidak serius.



Grafik II.8 Pertanyaan 8 Kuesioner Infeksi Saluran Kemih
(Sumber grafik : Kuesioner Pengetahuan Masyarakat Tentang Infeksi Saluran Kemih, Diakses pada 3/1/2016)

Dalam pengobatannya masyarakat tidak menggunakan antibiotik dalam penyembuhan Infeksi Saluran Kemih. Namun memilih pengobatan lain ini membuktikan bahwa masyarakat kurang tepat dalam langkah pengobatan untuk penyembuhan Infeksi Saluran Kemih.



Grafik II.9 Pertanyaan 9 Kuesioner Infeksi Saluran Kemih
(Sumber grafik : Kuesioner Pengetahuan Masyarakat Tentang Infeksi Saluran Kemih, Diakses pada 3/1/2016)

9 dari 15 responden yang diberikan pertanyaan mengenai Infeksi Saluran Kemih adalah penyakit yang serius responden menjawab bahwa para responden tidak mengetahui bahwa Infeksi Saluran Kemih atau dimasyarakat disebut anyang-anyangan adalah penyakit yang serius, padahal jika tidak cepat dan tepat dalam pengobatannya Infeksi Saluran Kemih dapat merusak ginjal yang tidak pulih atau gagal ginjal kronis.



Grafik II.10 Pertanyaan 10 Kuesioner Infeksi Saluran Kemih
(Sumber grafik : Kuesioner Pengetahuan Masyarakat Tentang Infeksi Saluran Kemih, Diakses pada 3/1/2016)



Grafik II.11 Pertanyaan 11 Kuesioner Infeksi Saluran Kemih
(Sumber grafik : Kuesioner Pengetahuan Masyarakat Tentang Infeksi Saluran Kemih, Diakses pada 3/1/2016)

Pertanyaan terakhir yang diberikan kepada responden adalah pernahkah para responden melihat suatu media informasi yang memberikan penjelesan informasi mengenai Infeksi Saluran Kemih di PUSKESMAS-PUSKESMAS ataupun di Rumah Sakit-Rumah Sakit dan berdasarkan hasil kuesioner 14 dari 15 responden menjawab tidak pernah melihat suatu media informasi yang membahas tentang Infeksi Salauran Kemih. Fakta ini menunjukan bahwa rendahnya pengetahuan masyarakat berdampak pada ketidakwaspadaan masyarakat akan bahaya dari Infeksi Saluran Kemih. Pandangan masyarakat Infeksi Saluran Kemih atau anyang-anyangan adalah penyakit biasa dan bukan merupakan penyakit yang serius.

II.5. Mandatory

RENCANA PROGRAM KEGIATAN DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA BARAT

Prioritas pembangunan kesehatan tahun 2008-2013 merupakan penajaman, peningkatan, cakupan dan kelanjutan dari prioritas pembangunan kesehatan periode 2005-2008. Prioritas pembangunan kesehatan tersebut dijabarkan setiap tahun dengan isu strategis. Isu strategis tahun 2010 sebagai berikut :

1. Pelayanan kesehatan ibu dan anak, masyarakat miskin di daerah terpencil, tertinggal, dan daerah perbatasan.

2. Intensitas dan penyebaran penyakit, gizi buruk, dan krisis kesehatan akibat bencana.
3. Perilaku hidup bersih dan sehat.

Sasaran :

1. Meningkatnya akses masyarakat terhadap layanan kesehatan yang berkualitas.
2. Meningkatnya sumber daya dan infrastruktur pelayanan kesehatan.
3. Meningkatnya pengendalian penyakit, gizi buruk dan tertanganinya krisis kesehatan akibat bencana.
4. Terwujudnya kemitraan strategis dalam penerapan sistem kesehatan provinsi.
5. Meningkatnya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat untuk berperilaku bersih dan sehat.

II.6. Analisis

Berdasarkan data lapangan yang diperoleh terlihat bahwa masyarakat belum mengetahui bahwa ISK adalah penyakit yang berbahaya. Padahal ISK adalah penyakit yang berbahaya yang menyerang organ dalam manusia dan dipicu oleh kurangnya memperhatikan kebersihan kelamin. Melakukan pencegahan dengan cara membersihkan kelamin setelah buang air besar maupun kecil dengan benar dan merawat kebersihannya adalah langkah terbaik yang bisa dilakukan agar terhindar dari penyakit yang disebabkan oleh bakteri *E. Coli* ini. Namun jika mengalami gejala-gejala seperti seringnya buang air kecil disertai rasa perih dan perut bagian bawah terasa nyeri yang merupakan gejala ISK baiknya melakukan pengobatan dengan cepat dan tepat karena jika disepelekan ISK dapat merusak fungsi *ginjal* yang tidak pulih dan menyebabkan gagal *ginjal kronis*.

II.7. Resume Permasalahan Dan Solusi

Setelah melakukan penelitian terhadap Infeksi Saluran Kemih serta permasalahannya yang terjadi di masyarakat dapat diambil fakta bahwa antara lain :

1. Perlu adanya edukasi kepada masyarakat akan bahaya dari Infeksi Saluran Kemih.
2. Memberikan pengetahuan mengenai pentingnya merawat kebersihan kelamin sebagai langkah pencegahan untuk terhindar dari Infeksi Saluran Kemih.
3. Istilah anyang-anyangan yang populer di masyarakat perlu diluruskan agar masyarakat mengetahui bahwa anyang-anyangan itu adalah Infeksi Saluran Kemih yang merupakan penyakit berbahaya.

Perlu adanya kampanye sosial yang memberikan ajakan kepada masyarakat akan pentingnya merawat kebersihan kelamin agar terhindar dari Infeksi Saluran Kemih di ruang publik.